

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil analisis dari data penelitian, maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut:

#### **1. Hubungan Antara Motivasi Belajar Intrinsik Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Bidang Studi Aqidah Akhlaq di MTs Tarbiyatul Ulum Pangungasri Tahun 2015/2016**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar intrinsik dengan prestasi belajar siswa Kelas VII Bidang Studi Aqidah Akhlaq di MTs Tarbiyatul Ulum Pangungasri Tahun 2015/2016. Dari hasil analisis korelasi *Product Moment* menunjukkan bahwa motivasi belajar intrinsik mempunyai hubungan yang sangat kuat dan positif dengan prestasi belajar siswa Kelas VII Bidang Studi Aqidah Akhlaq di MTs Tarbiyatul Ulum Pangungasri Tahun 2015/2016. sebesar 0,982, harga  $r_{tt} > r_t$  ( $0,982 > 0,281 = 5\%$ ,  $0,364 = 1\%$ ) hasil tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar intrinsik mempunyai hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar siswa Kelas VII Bidang Studi Aqidah Akhlaq di MTs Tarbiyatul Ulum Pangungasri Tahun 2015/2016.

Makna dari hasil analisis korelasi tersebut yaitu menunjukkan semakin tinggi motivasi belajar intrinsik maka semakin baik pula prestasi belajarnya atau hasil belajarnya. Berarti terdapat hubungan yang positif dan signifikan

antara motivasi belajar intrinsik dengan prestasi belajar siswa Kelas VII Bidang Studi Aqidah Akhlaq di MTs Tarbiyatul Ulum Panggungasri Tahun 2015/2016. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa semakin tinggi motivasi belajar intrinsik yang dimiliki oleh siswa akan memberikan hubungan yang signifikan dengan peningkatan prestasi belajarnya.

Berdasarkan teori motivasi (kebutuhan) dari Maslow yang dikembangkan oleh Sardiman menyatakan bahwa siswa yang memiliki motivasi intrinsik akan memiliki tujuan menjadi orang yang terdidik, yang berpengetahuan, yang ahli dalam bidang studi tertentu. Dan satu-satunya jalan yang untuk menuju ketujuan yang ingin dicapai ialah belajar, tanpa belajar tidak mungkin akan mendapatkan pengetahuan dan tidak mungkin menjadi ahli. Dorongan yang menggerakkan itu bersumber pada suatu kebutuhan, kebutuhan yang berisikan keharusan untuk menjadi orang yang terdidik dan berpengetahuan. Jadi memang motivasi intrinsik tersebut muncul dari kesadaran diri sendiri dengan tujuan secara esensial, bukan sekadar simbol dan seremonial.

Dari hasil penelitian ini besarnya koefisien korelasi antara motivasi belajar intrinsik dengan prestasi belajar siswa Kelas VII Bidang Studi Aqidah Akhlaq di MTs Tarbiyatul Ulum Panggungasri Tahun 2015/2016 adalah 0,982 ini menunjukkan adanya korelasi yang sangat kuat, positif dan signifikan antara motivasi belajar intrinsik dengan prestasi belajar siswa.

Dari hasil penelitian ini korelasi antara motivasi belajar intrinsik dan prestasi belajar siswa kelas VII pada bidang studi Aqidah Akhlaq sangat kuat, hal ini disebabkan dorongan/ kesadaran untuk belajar dari dalam diri siswa itu

sendiri baik, sehingga mampu menghasilkan prestasi belajar yang baik pula.

## **2. Hubungan antara motivasi belajar ekstrinsik dengan prestasi belajar siswa Kelas VII Bidang Studi Aqidah Akhlaq di MTs Tarbiyatul Ulum Panggungasri Tahun 2015/2016.**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar ekstrinsik dengan prestasi belajar siswa Kelas VII Bidang Studi Aqidah Akhlaq di MTs Tarbiyatul Ulum Panggungasri Tahun 2015/2016. Dari hasil analisis korelasi *Product Moment* menunjukkan bahwa motivasi belajar ekstrinsik mempunyai hubungan yang sangat kuat dan positif dengan prestasi belajar siswa Kelas VII Bidang Studi Aqidah Akhlaq di MTs Tarbiyatul Ulum Panggungasri Tahun 2015/2016 sebesar 0,987, harga  $r_t > r_t$  ( $0,987 > 0,281 = 5\%$ ,  $0,364 = 1\%$ ) hasil tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar ekstrinsik mempunyai hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar siswa Kelas VII Bidang Studi Aqidah Akhlaq di MTs Tarbiyatul Ulum Panggungasri Tahun 2015/2016.

Makna dari hasil analisis korelasi tersebut yaitu menunjukkan semakin tinggi motivasi belajar ekstrinsik maka semakin baik pula prestasi belajarnya atau hasil belajarnya. Berarti terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar ekstrinsik dengan prestasi belajar siswa Kelas VII Bidang Studi Aqidah Akhlaq di MTs Tarbiyatul Ulum Panggungasri Tahun 2015/2016. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa semakin tinggi motivasi belajar ekstrinsik yang dimiliki oleh siswa akan memberikan hubungan yang

signifikan dengan peningkatan prestasi belajarnya.

Berdasarkan teori kebutuhan dari Maslow yang dikembangkan oleh Sardiman menyatakan bahwa motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang muncul karena adanya perangsangan dari luar, jadi merupakan bentuk motivasi yang didalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang secara tidak mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar. Karena kemungkinan besar keadaan siswa itu dinamis (berubah-ubah) atau mungkin komponen-komponen dalam proses belajar mengajar ada yang kurang menarik bagi siswa sehingga diperlukan motivasi ekstrinsik. Dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq yang materinya sebagian besar berisikan tentang cerita *suritauladan* Nabi Muhammad SAW, maka guru pada mata pelajaran tersebut harus pandai-pandai menarik minat siswa, memotivasi dan memberikan *uswatun hasanah* kepada siswa untuk menekuni pelajaran tersebut. Hal yang bisa dilakukan guru didalam mata pelajaran Aqidah Ahlak adalah untuk memotivasi siswa agar bisa meningkatkan minat belajar siswa dan dapat memberikan nilai, pujian, komentar positif, hadiah, menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan dan lain-lain sebagainya. Jika hal tersebut berhasil dalam artian siswa dapat termotivasi maka prestasi belajarnya pun juga akan meningkat lebih baik karena siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi meski harus dirangsang dari luar.

Dari hasil penelitian ini besarnya koefisien korelasi antara motivasi belajar ekstrinsik dengan prestasi belajar siswa Kelas VII Bidang Studi Aqidah Akhlaq di MTs Tarbiyatul Ulum Panggungasri Tahun 2015/2016 adalah 0,987

ini menunjukkan adanya korelasi yang sangat kuat, positif dan signifikan antara motivasi belajar ekstrinsik dengan prestasi belajar siswa.

Dari hasil penelitian ini korelasi antara motivasi belajar ekstrinsik dan prestasi belajar siswa kelas VII pada bidang studi Aqidah Akhlaq sangat kuat, hal ini disebabkan adanya dorongan untuk belajar dari luar individu itu sendiri baik sehingga mampu menghasilkan prestasi belajar yang baik pula.

### **3. Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Bidang Studi Aqidah Akhlaq di MTs Tarbiyatul Ulum Pangungasri Tahun 2015/2016**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa Kelas VII Bidang Studi Aqidah Akhlaq di MTs Tarbiyatul Ulum Pangungasri Tahun 2015/2016. Dari hasil analisis korelasi *Ganda* menunjukkan bahwa motivasi belajar mempunyai hubungan yang sangat kuat dan positif dengan prestasi belajar siswa Kelas VII Bidang Studi Aqidah Akhlaq di MTs Tarbiyatul Ulum Pangungasri Tahun 2015/2016 sebesar 0,990. Harga  $F_h > F_t$  ( $1132,78 > 3,20 = 5\%$ ;  $5,09 = 1\%$ ) hasil tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar mempunyai hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar siswa Kelas VII Bidang Studi Aqidah Akhlaq di MTs Tarbiyatul Ulum Pangungasri Tahun 2015/2016. Makna dari hasil analisis korelasi tersebut yaitu menunjukkan semakin tinggi motivasi belajar maka semakin baik pula prestasi belajarnya atau hasil belajarnya. Berarti terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa Kelas VII Bidang Studi

Aqidah Akhlaq di MTs Tarbiyatul Ulum Panggungasri Tahun 2015/2016. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa akan memberikan hubungan yang signifikan dengan peningkatan prestasi belajarnya.

Berdasarkan teori yang diberikan Maslow yaitu teori kebutuhan yang kemudian dikembangkan oleh Suryabrata bahwa motivasi merupakan keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan tertentu. Maka siswa yang memiliki motivasi belajar yang baik akan menghasilkan prestasi belajar yang baik pula.

Dari hasil penelitian ini besarnya koefisien korelasi antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa Kelas VII Bidang Studi Aqidah Akhlaq di MTs Tarbiyatul Ulum Panggungasri Tahun 2015/2016 adalah 0,990 ini menunjukkan adanya korelasi yang sangat kuat, positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa.

Dari hasil penelitian ini korelasi antara motivasi belajar dan prestasi belajar siswa kelas VII pada bidang studi Aqidah Akhlaq sangat kuat, hal ini disebabkan dorongan/ kesadaran untuk belajar dari dalam diri siswa itu sendiri maupun dorongan dari luar individu siswa tersebut baik sehingga mampu menghasilkan prestasi belajar yang baik pula.